

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data yang diperoleh dengan mengkaji hasil penelitian yang meliputi proses pengambilan data dan hasil pengujian serta hasil perhitungan secara menyeluruh, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kondisi karburator standar daya tertinggi adalah 26,2 (HP) pada putaran 11.539 rpm dengan bahan bakar Pertaite, 26,4 (HP) pada putaran 10.797 (rpm) dengan bahan bakar Pertamina, 25,6 (HP) pada putaran 11.480 rpm dengan bahan bakar Pertamina Plus. Torsi tertinggi adalah 16,38 (N.m) pada putaran 10.962 rpm dengan bahan bakar Pertaite, 18,10 (N.m) pada putaran 9.940 (rpm) dengan bahan bakar Pertamina, 16,40 (N.m) pada putaran 10.364 (rpm) dengan bahan bakar Pertamina Plus. Konsumsi bahan bakar terendah adalah 33,63 km/liter atau 110 ml/3,7 km pada bahan bakar Pertamina Plus.
2. Pada kondisi karburator *racing* daya tertinggi adalah 30,7 (HP) pada putaran 10.344 (rpm) dengan bahan bakar Pertaite, 31,9 (HP) pada putaran 10.467 (rpm) dengan bahan bakar Pertamina, 31,1 (HP) pada putaran 10.988 (rpm) dengan bahan bakar Pertamina Plus. Torsi tertinggi adalah 22,17 (N.m) pada putaran 9.583 (rpm) dengan bahan bakar Pertaite, 22,51 (N.m) pada putaran 9.678 (rpm) dengan bahan bakar Pertamina, 22,18 (N.m) pada putaran 9.536 (rpm) dengan bahan bakar Pertamina Plus. Konsumsi bahan bakar terendah adalah 33,03 km/liter atau 112 ml/3,7 km pada bahan bakar Pertamina Plus.

3. Hasil analisa perbandingan antara kondisi karburator standar dan karburator *racing* adalah
 - a. Pada kondisi karburator *racing* daya dan torsi lebih tinggi dibandingkan pada kondisi karburator standar, pada bahan bakar Peralite, Pertamina, Pertamina Plus.
 - b. Pada karburator standar konsumsi bahan bakar lebih rendah dibandingkan pada kondisi karburator *racing*, pada bahan bakar Peralite, Pertamina, Pertamina Plus.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan pada pengujian kondisi karburator standar dan karburator *racing* dengan bahan bakar Peralite, Pertamina, Pertamina Plus adalah

1. Pada sepeda motor Kawasaki Ninja 2-langkah 150 cc, untuk mendapatkan performa mesin yang lebih optimal dapat dilakukan pengantian karburator *racing* dengan diameter lubang *ventury* 28 mm.
2. pada penelitian selanjutnya sebaiknya perlu dilakukan penelitian pengaruh oli samping dan emisi gas buang, sehingga dapat diketahui pengaruh lain selain dari performa mesin dan konsumsi bahan bakar.